

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Perhatian penelitian ini mengkaji mengenai bagaimana pengaruh media sosial terhadap tumbuhnya sikap asosial pada remaja di SMA Negeri 20 Bandung. Peneliti menggunakan pendekatan penelitian campuran (*mixed method*) pada penelitian ini, yaitu menggabungkan antara pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Menurut Crewell (2013, hlm 5) penelitian dengan metode campuran adalah pendekatan yang mengkombinasikan antara bentuk kuantitatif dan bentuk kualitatif. Selain itu, menurut Todd dalam (Putra, 2013, hlm. 32) menyatakan bahwa “Metode campuran (*mixed method*) dapat pula digunakan untuk mengkaji masalah-masalah kompleks, setelah masalah-masalah tersebut dikaji dan diras kurang efektif apabila hanya menggunakan satu metode saja, hal tersebut dikarenakan masih dibutuhkannya penjelasan teoritis dan pemanfaatan yang praktis sekaligus”. Sehingga tujuan dalam penggunaan dari metode campuran pada penelitian ini adalah untuk memperluas dan juga memperdalam pembahasan penelitian melalui pendekatan kuantitatif dan kualitatif, sehingga mampu memperoleh hasil yang relevan dan akurat mengenai penelitian ini.

Penggunaan metode campuran dianggap sebagai pilihan yang tepat karena menggabungkan dua pendekatan penelitian. Pada pendekatan kuantitatif, peneliti dapat mengeksplor dan juga memahami mengenai masalah sosial yang terjadi pada individu maupun kelompok, sedangkan dengan metode kualitatif peneliti dapat menguji teori-teori tersebut dengan meneliti hubungan antara variabel yang digunakan, sehingga pada akhirnya akan didapatkan hasil yang lebih baik.

3.2 Strategi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode campuran eksplanatoris sekuensial (*eksplanatoris sequential mixed method*). Pada strategi ini penelitian melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah pengumpulan dan analisis data kuantitatif yang diikuti oleh pengumpulan dan analisis kualitatif yang dibuat berdasarkan hasil awal kuantitatif. Menurut Creswell (2014, hlm. 301) metode campuran yang bersifat eksplanatori ini merupakan metode penelitian kombinasi yang pada

Talitha Zhafira, 2018

PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP TUMBUHNYA SIKAP ASOSIAL

REMAJA: Studi Deskriptif : Siswa/i SMA Negeri 20 Bandung

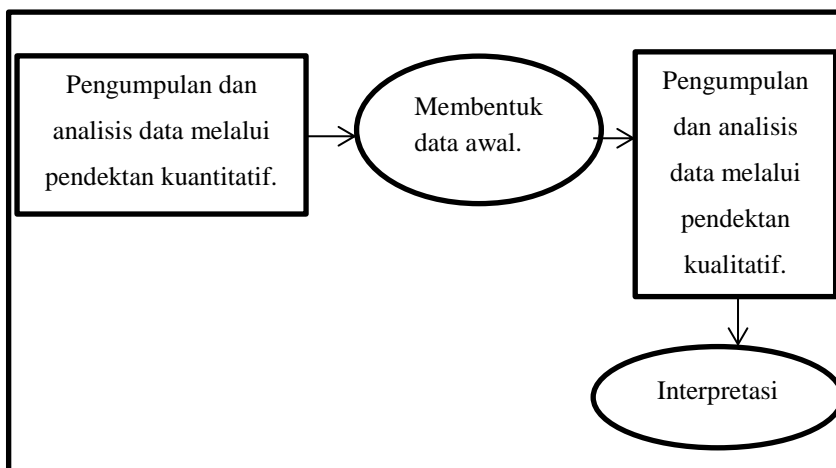
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

tahap pertama dilakukan dengan pengumpulan data dan analisis data kuantitatif, lalu pada tahap kedua dilakukan dengan pengumpulan data dan analisis data kualitatif. Hal tersebut berguna untuk memperkuat hasil dari penelitian kuantitatif yang telah dilakukan peneliti pada tahap pertama.

Hasil data dari pendekatan kuantitatif menjadi data awal yang nantinya akan digabungkan dengan hasil data yang dilakukan secara kualitatif. Dengan kata lain pada penelitian ini, hasil data yang diperoleh melalui pendekatan kuantitatif menjadi sumber data utama yang akan diperkuat dan diperdalam oleh hasil data yang diperoleh melalui penelitian dengan pendekatan kualitatif.

Berikut ini merupakan *sequential explanatory design*, yang nantinya akan digunakan pada penelitian ini mengenai pengaruh media sosial terhadap tumbuhnya sikap asosial pada remaja.

Gambar 3.1
Strategi Penelitian



Sumber: Creswell, 2014 hlm. 301

3.3 Metode Kuantitatif

Dalam penelitian kuantitatif, masalah yang dibawa harus sudah jelas. Peneliti mengumpulkan data dan mengolahnya dalam bentuk

Talitha Zhafira, 2018

PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP TUMBUHNYA SIKAP ASOSIAL

REMAJA: Studi Deskriptif : Siswa/i SMA Negeri 20 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

angka atau bilangan maupun statistik. Hal tersebut selaras dengan pernyataan Creswell (1994) yang menyatakan bahwa “metode kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan ke dalam permasalahan sosial, dan didasari oleh hasil pengujian teori dengan variabel yang dapat dinilai dengan angka yang kemudian adapat dianalisis melalui perhitungan statistik”. Pada penelitian kuantitatif, temuan dan juga pembahasan yang dilakukan peneliti adalah untuk meneliti dan mengukur antara dua variabel atau lebih, namun variabel yang digunakan pada penelitian ini hanya dikenakan dua variabel saja, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Maka tahapan yang dapat dilakukan selanjutnya adalah dengan menguji hipotesis dengan metode kuantitatif, hal tersebut akan memperkuat hasil yang didapat.

3.3.1 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari sumber data yang akan diteliti. Sebelumbunya, peneliti sudah memilih populasi yang dianggap dapat memberikan data ataupun informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. menurut Bungin (2010, hlm. 99) populasi penelitian adalah keseluruhan dari objek penelitian yang berupa hewan, manusia, gejala, nilai, tumbuhan, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, yang nantinya objek tersebut akan menjadi sumber penelitian. Sehingga dapat dikatakan bahwa populasi tidak hanya terbatas pada manusia saja tetapi meliputi keseluruhan dari karakteristik ataupun sifat yang dimiliki oleh objek maupun subjek tertentu.

Populasi yang dipilih adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 20 Bandung yang masih aktif dan terdaftar di sekolah tersebut. Berikut adalah uraian dari populasi, antara lain :

Tabel 3.1
Jumlah Peserta Didik SMA Negeri 20 Bandung
Tahun Ajaran 2017-2018

No.	Kelas	Jumlah
1	XI MIPA 1	40
2	XI MIPA 2	40
3	XI MIPA 3	40
4	XI MIPA 4	40
5	XI MIPA 5	41

Talitha Zhafira, 2018

PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP TUMBUHNYA SIKAP ASOSIAL REMAJA: Studi Deskriptif : Siswa/i SMA Negeri 20 Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6	XI MIPA 6	40
7	XI MIPA 7	40
8	XI IIS 1	40
9	XI IIS 2	40
JUMLAH		361

Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 20 Bandung

Sample merupakan bagian dari populasi yang diteliti, sehingga dapat dikatakan bahwa sample merupakan sebagian dari populasi yang sudah dipilih dan nantinya akan diteliti. Hal tersebut menjadikan sampel harus dilihat sebagai suatu pendugaan dari populasi tersebut. Dalam menentukan sampel digunakan teknik sampling. Teknik sampling sendiri menurut Purwanto (2010, hlm. 257) adalah “memilih secara sengaja untuk menyesuaikan dengan tujuan penelitian”. Artinya sampel dipilih secara sengaja untuk mendapatkan tujuan dari penelitian ini.

Adapun proses dari pemilihan atau pengambilan sampel, peneliti menggunakan cara *proportionate stratified random sampling*. *Proportionate stratified random sampling* sendiri menurut Riduwan(2012, hlm.10) adalah pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak dan berstrata secara proposional, sampling ini dilakukan apabila anggota populasinya yang akan dijadikan sampel bersifat heterogen.

Untuk menentukan sampel, maka perlu dilakukan teknik pengambilan sampel yang sudah ditentukan. Menurut Riduwan (2012, hlm. 65) teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane, yaitu:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

n = Jumlah sampel yang dicari

N= Jumlah populasi

d²= Nilai Presisi yang ditetapkan

Sehingga akan ditemukan ukuran sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Talitha Zhafira, 2018

PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP TUMBUHNYA SIKAP ASOSIAL

REMAJA: Studi Deskriptif : Siswa/i SMA Negeri 20 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

$$n = \frac{361}{361 \cdot (0.1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{361}{361 \cdot (0.01) + 1}$$

$$n = \frac{361}{3,61 + 1}$$

$$n = \frac{361}{4,61}$$

$$n = 78,3080$$

$$n = 78$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan di atas, jumlah sampel yang akan digunakan adalah minimal sebanyak 78 responden dengan taraf kesalahan sebesar 10%. Hal ini mengingat kehadiran responden tidak dapat diprediksi. Adapun sebaran sampel secara lengkap sebagai berikut :

Tabel 3.2
Sebaran Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Sampel
1	XI MIPA 1	40	$\frac{40}{361} \times 78 = 8,64/9$
2	XI MIPA 2	40	$\frac{40}{361} \times 78 = 8,64/9$
3	XI MIPA 3	40	$\frac{40}{361} \times 78 = 8,64/9$
4	XI MIPA 4	40	$\frac{40}{361} \times 78 = 8,64/9$

Talitha Zhafira, 2018

PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP TUMBUHNYA SIKAP ASOSIAL

REMAJA: Studi Deskriptif : Siswa/i SMA Negeri 20 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

5	XI MIPA 5	41	$\frac{41}{361} \times 78 = 8,85/9$
No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Sampel
6	XI MIPA 6	40	$\frac{40}{361} \times 78 = 8,64/9$
7	XI MIPA 7	40	$\frac{40}{361} \times 78 = 8,64/9$
8	XI IIS 1	40	$\frac{40}{361} \times 78 = 8,64/9$
9	XI IIS 2	40	$\frac{40}{361} \times 78 = 8,64/9$
JUMLAH		361	81

Sumber : Hasil Pengolahan Data oleh Penulis (2018)

3.3.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Arikunto (Riduwan. 2007, hlm.24) instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam pengumpulan data agar lebih mudah dan sistematis. Instrumen penelitian akan digunakan oleh peneliti ketika melakukan pengukuran yang bertujuan agar data kuantitatif menghasilkan hasil yang akurat, sehingga instrument penelitian harus mengandung skala. Penggunaan skala pengukuran tersebut akan mengukur nilai variabel dengan instrument tertentu dan dinyatakan dengan berbentuk angka. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert.

Skala likert sendiri menurut Riduwan (2013, hlm.12) adalah skala yang dapat mengukur sikap, pendapat dan juga persepsi individu atau kelompok mengenai kejadian atau gejala sosial tertentu. Pada penelitian ini peneliti telah menetapkan fenomena sosial secara spesifik, yang nantinya disebut variabel penelitian. Penentuan nilai variabel pada skala pengukuran likert menggunakan lima pilihan. Lima pilihan jawaban tersebut adalah pilihan jawaban terhadap setiap item dalam

Talitha Zhafira, 2018

PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP TUMBUHNYA SIKAP ASOSIAL

REMAJA: Studi Deskriptif : Siswa/i SMA Negeri 20 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

bentuk pernyataan. Pilihan tersebut diantaranya terdiri dari sangat setuju (SS), setuju (S), ragu – ragu (RR), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Setiap pilihan jawaban diberikan bobot untuk keperluan analisis kuantitatif, nilai bobot tersebut sebagai berikut :

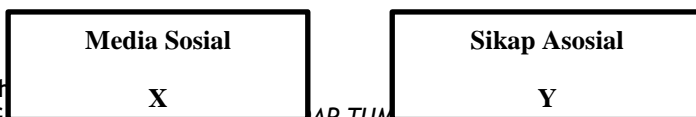
Tabel 3.3
Bobot Nilai Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RR)	3
Tidak Setuju (ST)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Riduwan (2010, hlm.16)

Pada instrument penelitian ini, terdapat dua variabel yang digunakan oleh peneliti. Variabel menurut Suwarno (dalam Riduwan dan Sunarto, 2013 hlm. 8), adalah karakteristik yang akan diamati mengenai suatu objek, dan dapat memberikan berbagai nilai atau beberapa kategori. Peneliti memilih Variabel untuk dipelajari hingga memperoleh informasi dan dijadikan sebagai fokus dari sebuah penelitian. Variabel yang dipilih pada penelitian ini, yakni variabel media sosial dan variabel sikap asosial. Variabel pada penelitian ini merupakan variabel bivariate (dua variabel) yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Gambar 3.2
Hubungan Variabel Bebas (X) dan Variabel Terikat (Y)



Talith



Sumber :diolah oleh peneliti (2018)

Tabel 3.4
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	No Item	Skla Data
Media Sosial (X)	“Media sosial merupakan media untuk bersosialisasi yang dilakukan satu sama lain diantara penggunaanya secara online dan dilakukan tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu, yang di dalamnya dapat mendorong terjadinya interaksi sosial penggunaanya melalui teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif”	Kepemilikan akun	1, 2, 3, 4	Skala Likert
		Durasi penggunaan	5, 6, 7	
		Aplikasi yang digunakan	8, 9, 10	
		Pemafaatan fasilitas	11, 12, 13, 14	
		Efek dari Media Sosial	15, 16, 17, 18	
		Alat yang dipakai	19, 20, 21, 22	
Pihak yang diajak berkomunikasi	23, 24, 25			

Talitha Zhafira, 2018

PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP TUMBUHNYA SIKAP ASOSIAL

REMAJA: Studi Deskriptif : Siswa/i SMA Negeri 20 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Sikap Asosial (Y)	“Asosial mengacu kepada kurangnya motivasi seseorang dalam terlibat atau melakukan interaksi dengan individu atau kelompok lain. Selain itu sikap asosial mempunyai perasaan atau kepekaan terhadap norma di masyarakat karena terlalu mementingkan dirinya sendiri.”	Perilaku terhadap Peran	26, 27, 28, 29, 30, 31	Skala Likert
		Melakukan kerjasama	32, 33, 34, 35	
		Kepekaan Sosial	36, 37, 38, 39	
		Dorongan Interaksi dengan Sekitar	40, 41, 42, 43	
		Perilaku terhadap Nilai dan Norma	44, 45, 46	
		Penggunaan Media Sosial pada Tumbuhnya Sikap Asosial	47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54	

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2018)

Instrumen yang telah dibuat oleh peneliti akan melalui proses pengujian, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Hal ini dilakukan untuk mematangkan dari sebuah instrumen. Selain itu pengujian ini dilakukan untuk menemukan kesalahan yang terdapat pada instrumen. Setelah dilakukan pengujian tersebut, beberapa item akan dihilangkan ataupun dapat ditambahkan.

3.3.4 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana kelayakan dari sebuah instrument penelitian yang nantinya akan memberikan gambaran sejauh mana instrument tersebut dapat menjalankan fungsinya untuk melakukan pengukuran. Apabila validitas data sudah ditemukan, hal ini akan membantu peneliti untuk meningkatkan data yang diinginkan.

Rumus yang digunakan *korelasi pearson product moment* menurut Riduwan (2012, hlm 98) sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y))}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Talitha Zhafira, 2018

PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP TUMBUHNYA SIKAP ASOSIAL

REMAJA: Studi Deskriptif : Siswa/i SMA Negeri 20 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Dimana :

$$\begin{aligned} r_{hitung} &= \text{Koefisien Korelasi} \\ \sum x_i &= \text{Jumlah skor item} \\ \sum y_i &= \text{Jumlah skor total (seluruh item)} \\ n &= \text{Jumlah responden} \end{aligned}$$

Dengan interpretasi dari r (Wachidah. 2013, hlm. 115-116) adalah sebagai berikut :

- Apabila $r = 0$, dinyatakan bahwa tidak ada hubungan antara variable X dan variabel Y
- Apabila $r > 0$, dinyatakan bahwa adanya hubungan yang positif antara variabel X dan variabel Y dimana semakin tinggi variabel X maka semakin tinggi pula variabel Y.
- Apabila $r < 0$, dinyatakan bahwa adanya hubungan yang negatif antara variabel X dan variabel Y dimana semakin tinggi variabel X maka semakin rendah variabel Y, begitupun sebaliknya.

Setelah didapatkan nilai koefisien korelasi, maka selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi (r^2) yang nantinya dinyatakan dalam bentuk persen. maka formula koefisien korelasi dengan dapat digambarkan dengan $r^2 \times 100\%$.

Langkah selanjutnya adalah perhitungan uji-t. Riduwan dan Sunarto (2012, hlm.81) dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \text{nilai } t_{hitung} \\ r &= \text{nilai Koefisien Korelasi } r_{hitung} \\ n &= \text{Jumlah Sampel} \end{aligned}$$

Dengan kriteria uji/ t_{tabel} (Wachidah. 2013, hlm 115) adalah sebagai berikut :

$$-t\left(1 - \frac{\alpha}{2}\right); n - 2 < t < t\left(1 - \frac{\alpha}{2}\right); n - 2$$

Talitha Zhafira, 2018

PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP TUMBUHNYA SIKAP ASOSIAL REMAJA: Studi Deskriptif : Siswa/i SMA Negeri 20 Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dengan kriteria apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya valid, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya tidak valid.

Adapun apabila dinyatakan valid, maka kriteria dari penafsiran indeks korelasi (r) (Riduwan. 2012, hlm. 98) adalah sebagai berikut :

- Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : sangat tinggi
- Antara 0,600 sampai dengan 0,799 : tinggi
- Antara 0,400 sampai dengan 0,599 : cukup tinggi
- Antara 0,200 sampai dengan 0,399 : rendah
- Antara 0,000 sampai dengan 0,199 : sangat rendah

Uji validitas yang dilakukan oleh peneliti, menggunakan analisis dari setiap item dan mengkorelasikan setiap skor item instrumen dengan skor total. Perhitungannya, dilakukan dengan bantuan *software SPSS 16 for Windows*, berikut merupakan hasil perhitungan dari tiap instrument :

Table 3.5
Nomor Item Valid dan Tidak Valid Instrumen Media Sosial
(Variabel X)

Validitas	No Item	Jumlah
Valid	1, 2, 3, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25	21
Tidak Valid	4, 5, 14, 19	4
Total		25

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2018)

Berdasarkan table di atas, dapat diketahui bahwa ditemukan 4 butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid, dan 21 butir pernyataan yang dinyatakan valid pada instrument media sosial. Butir yang tidak valid tersebut akan di hapus atau dihilangkan untuk proses selanjutnya, karena sudah terwakili oleh setiap item yang valid.

Tabel 3.6
Rekapitulasi Besarnya Nilai r (Validasi) Instrumen Media Sosial

No Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Hasil Uji
1	0,444	0,312	Valid

Talitha Zhafira, 2018

PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP TUMBUHNYA SIKAP ASOSIAL

REMAJA: Studi Deskriptif : Siswa/i SMA Negeri 20 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

2	0,400	0,312	Valid
3	0,327	0,312	Valid
4	0,297	0,312	Tidak Valid
5	0,016	0,312	Tidak Valid
6	0,384	0,312	Valid
7	0,529	0,312	Valid
8	0,477	0,312	Valid
9	0,633	0,312	Valid
10	0,364	0,312	Valid
11	0,547	0,312	Valid
12	0,442	0,312	Valid
13	0,343	0,312	Valid
14	0,282	0,312	Tidak Valid
15	0,520	0,312	Valid
16	0,504	0,312	Valid
17	0,353	0,312	Valid
18	0,593	0,312	Valid
19	0,036	0,312	Tidak Valid
20	0,536	0,312	Valid
21	0,477	0,312	Valid
22	0,736	0,312	Valid
23	0,586	0,312	Valid
24	0,664	0,312	Valid
25	0,467	0,312	Valid

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2018)

Berikutnya hasil perhitungan uji vali untuk instrumen sikap asosial (Variabel Y) :

Table 3.7
Nomor Item Valid dan Tidak Valid Instrumen Sikap Asosial
(Variabel Y)

Validitas	No Item	Jumlah
Valid	26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 42, 43, 44,	25

Talitha Zhafira, 2018

PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP TUMBUHNYA SIKAP ASOSIAL

REMAJA: Studi Deskriptif : Siswa/i SMA Negeri 20 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

	46, 47, 49, 50, 51, 52, 53	
Tidak Valid	41, 45, 48, 54	4
Total		29

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2018)

Berdasarkan table di atas, dapat diketahui bahwa ditemukan 4 butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid, dan 25 butir pernyataan yang dinyatakan valid pada instrument sikap asosial. Butir yang tidak valid tersebut akan di hapus atau dihilangkan untuk proses selanjutnya, karena sudah terwakili oleh setiap item yang valid.

Tabel 3.8
Rekapitulasi Besarnya Nilai r (Validasi) Intrumen Sikap Asosial

No Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Hasil Uji
26	0,456	0,312	Valid
27	0,556	0,312	Valid
28	0,362	0,312	Valid
29	0,379	0,312	Valid
30	0,395	0,312	Valid
31	0,585	0,312	Valid
32	0,467	0,312	Valid
33	0,315	0,312	Valid
34	0,326	0,312	Valid
35	0,501	0,312	Valid
36	0,313	0,312	Valid
37	0,336	0,312	Valid
38	0,321	0,312	Valid
39	0,322	0,312	Valid
40	0,378	0,312	Valid
41	0,136	0,312	Tidak Valid
42	0,524	0,312	Valid
43	0,516	0,312	Valid
44	0,478	0,312	Valid
45	0,181	0,312	Tidak Valid

Talitha Zhafira, 2018

PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP TUMBUHNYA SIKAP ASOSIAL

REMAJA: Studi Deskriptif : Siswa/i SMA Negeri 20 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

46	0,366	0,312	Valid
47	0,381	0,312	Valid
48	0,156	0,312	Tidak Valid
49	0,323	0,312	Valid
50	0,461	0,312	Valid
51	0,323	0,312	Valid
52	0,405	0,312	Valid
53	0,370	0,312	Valid
54	0,179	0,312	Tidak Valid

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2018)

Setelah dilakukan pengukuran uji validitas maka ditemukan item-item soal atau pernyataan yang valid dan akan dipaparkan dalam proses pengolahan dan analisis data. Berikut ini adalah kisi-kisi instrument setelah uji validitas.

Tabel 3.9
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	No Item	Skla Data
Media Sosial (X)	“Media sosial merupakan media untuk bersosialisasi yang dilakukan satu sama lain diantara penggunanya secara online dan dilakukan tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu, yang di	Kepemilikan akun	1, 2, 3	Skala Likert
		Durasi penggunaan	4, 5	
		Aplikasi yang digunakan	6, 7, 8	
		Pemafaatan fasilitas	9, 10, 11	
		Efek dari Media Sosial	12, 13, 14, 15	
		Alat yang dipaki	16, 17, 18	
		Pihak yang diajak	19, 20, 21	

Talitha Zhafira, 2018

PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP TUMBUHNYA SIKAP ASOSIAL

REMAJA: Studi Deskriptif : Siswa/i SMA Negeri 20 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

	dalamnya dapat mendorong interaksi sosial penggunaannya melalui teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif”	berkomunikasi		
Sikap Asosial (Y)	“Asosial mengacu kepada kurangnya motivasi seseorang dalam terlibat atau melakukan interaksi dengan individu atau kelompok lain. Selain itu sikap asosial mempunyai perasaan atau kepekaan terhadap norma di masyarakat karena terlalu mementingkan dirinya	Perilaku Peran	22, 23, 24, 25, 26, 27	Skala Likert
		Melakukan kerjasama	28, 29, 30, 31, 32	
		Kepekaan Sosial	33, 34, 35, 36	
		Dorongan Interaksi dengan Sekitar	37, 38, 39	
		Perilaku terhadap Nilai dan Norma	40, 41, 42	
		Penggunaan Media Sosial pada Tumbuhnya Sikap Asosial	43, 44, 45, 46	

Talitha Zhafira, 2018

PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP TUMBUHNYA SIKAP ASOSIAL

REMAJA: Studi Deskriptif : Siswa/i SMA Negeri 20 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

	sendiri.”			
--	-----------	--	--	--

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2018)

3.3.5 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian yang dilakukan peneliti dalam upaya untuk menguji kesesuaian terhadap alat ukur dengan apa yang akan diukur. Sensitivitas ataupun kepekaan harus dimiliki dalam instrumen penelitian, sehingga alat ukur tersebut dapat dipercaya dan dapat mengetahui tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti. Reliabilitas merupakan indeks yang memaparkan sejauh mana alat pengukur dapat digunakan dan dipercaya. Hal tersebut memperlihatkan hasil pengukuran yang dilakukan tetap konsisten apabila dilakukan lebih dari satu kali mengenai gejala sosial yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula. Alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila hasil yang diperoleh akan tetap sama walaupun dilakukak berkali-kali (Widi, 2011). Formula rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas adalah :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si}{St} \right)$$

Dimana :

r_{11} = nilai reliabilitas

$\sum Si$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

St = varian item

k = jumlah item

Dengan kuesioner variabel yang apabila nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,6 dengan kriteria sebagai berikut :

Jika $t_{11} > t_{tabel}$, reliabel,

Jika $t_{11} < t_{tabel}$, tidak reliabel.

Secara teknis pengujian instrument tersebut menggunakan rumus-rumus di atas akan dilakukan menggunakan *software SPSS 16 for Windows*. Berikut ini merupakan hasil perhitungan dari uji reliabilitas dari setiap instrumen penelitian yang digunakan, diantaranya :

Tabel 3.10

Talitha Zhafira, 2018

PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP TUMBUHNYA SIKAP ASOSIAL

REMAJA: Studi Deskriptif : Siswa/i SMA Negeri 20 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Media Sosial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.786	25

Sumber : Hasil Data Diolah oleh SPSS 1

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat dinyatakan bahwa nilai reliabilitas dari instrumen media sosial adalah sebesar $0,840 > 0,6$ maka dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut reliabel.

Tabel 3.11
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Sikap Asosial

Sumber : Hasil Data Diolah oleh SPSS 16

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat dinyatakan bahwa nilai reliabilitas dari instrumen sikap asosial adalah sebesar $0,786 > 0,6$ maka dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut reliabel.

3.3.6 Analisis Data Kuantitatif

3.3.6.1 Analisis

Deskriptif

Analisis deskriptif guna memberikan mengenai subjek diteliti

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.840	21

Data

data dilakukan deskripsi yang akan berdasarkan

Talitha Zhafira, 2018

PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP TUMBUHNYA SIKAP ASOSIAL

REMAJA: Studi Deskriptif : Siswa/i SMA Negeri 20 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

data-data variabel yang didapatkan dari subjek penelitian tersebut. Pada analisis data, hanya dilakukan untuk menjawab setiap rumusan masalah yang bersifat deskriptif dengan mendeskripsikan hasil data yang ditemukan di lapangan terhadap variabel-variabel penelitian mengenai gambaran umum pengaruh media sosial terhadap tumbuhnya sikap asosial pada remaja dan mengacu pada hasil yang didapat dari statistic data yang sudah ditemukan sebelumnya melalui analisis data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010, hlm. 207) “statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data yang sudah dikumpulkan tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan secara umum.” Sehingga hasil dari oleh data dengan menggunakan analisis deskriptif hanya samapi tahap deskriptif. Rumusan yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar tingkat penggunaan media sosial siswa SMAN 20 Bandung ?
2. Seberapa tinggi pengaruh media sosial terhadap sikap asosial pada remaja ?
3. Seberapa tinggi pengaruh media sosial terhadap tumbuhnya sikap asosial pada remaja ?

Dalam perhitungan statistik deskriptif yang dilakukan, terdapat perhitungan rata-rata dan standar deviation. Teknik statistic yang idlakukan adalah dengan uji mean dan standar deviation yang diolah melalui *Software SPSS 16*, kemudian dilakukan perhitungan untuk menentukan kategorisasi untuk mendapatkan skor sebagai pedoman untuk mengukur tingkat penggunaan media sosial dan sikap asosial pada remaja. Pedoman untuk pengukuran kategorisasi tersebut yaitu, tinggi, sedang, dan rendah. Supranto menjelaskan bahwa pengkategorian yang dilakukan tersebut akan diperoleh melalui penentuan nilai minimum, maksimum dan interval serta jarak interval dengan rumus sebagai berikut :

Nilai Maksimum = Skor Tertinggi

Nilai Minimum = Skor Terendah

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai maksimum} - \text{nilai minimum}}{\text{jumlah kategori}}$$

Talitha Zhafira, 2018

PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP TUMBUHNYA SIKAP ASOSIAL

REMAJA: Studi Deskriptif : Siswa/i SMA Negeri 20 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.12
Penentuan Kategori

Penentuan Kategori (<i>range</i>)	
Nilai Minimum + Interval	Kategori rendah
Nilai kategori rendah + interval	Kategori sedang
Nilai kategori sedang + interval	Kategori tinggi

Sumber: Supranto, 2000, hlm. 50

3.3.6.2 Persentase

Perhitungan persentase dilakukan guna melihat perbedaan besar kecilnya frekuensi dari setiap jawaban responden, yang diperoleh dengan dibandingkannya jumlah dari frekuensi jawaban dengan berapa banyak responden yang nantinya akan dikalikan dengan angka 100.

Menurut Santoso (2001, hlm.299) untuk mengetahui dengaimana kecederungan jawaban dari responden mengenai fenomena di lapangan digunakan analisis presentase dengan menggunakan formula. Adapun presentase menggunakan formula sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- p = presentase
- f = data yang didapatkan
- n = jumlah seluruh data
- 100% = bilangan konstan

Kemudian, hasil yang telah didapat melalui perhitungan tersebut, ditafsirkan dengan kriteria yang sudah ditentukan. Menurut Effendi dan Manning (1991, hlm. 263) kriteria penafsiran nilai persentase adalah sebagai berikut:

Tabel 3.13
Kriteria Penilaian Persentase/Skor

Talitha Zhafira, 2018

PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP TUMBUHNYA SIKAP ASOSIAL

REMAJA: Studi Deskriptif : Siswa/i SMA Negeri 20 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Persentase	Kriteria
100%	Seluruhnya
75% - 99%	Sebagian besar
51% - 74%	Lebih besar dari setengahnya
50%	Setengahnya
25% - 49%	Kurang dari setengahnya
1% - 24%	Sebagian kecil
0%	Tidak ada/tak seorang pun

Sumber: Effendi dan Manning (1991, hlm. 263)

Hasil dari presentase yang sudah dilakukan akan dikategorikan ke dalam table interpretasi berikut:

Tabel 3.14
Interpretasi Persentase

Persentase	Kriteria
0% - 20%	Sangat lemah/sangat tidak baik
21% - 40%	Lemah/tidak baik
41% - 60%	Sedang/cukup
61% - 80%	Kuat/baik
81% - 100%	Sangat kuat/sangat baik

Sumber: Riduwan, 2013, hlm. 22

3.3.6.3 Analisis Korelasi

Analisis koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui seberapa kuat dengan lemahnya hubungan antar variabel. Dan menemukan ada atau tidaknya hubungan antar variabel, selain itu mengukur seberapa erat hubungan antar variabel sangat berarti atau tidaknya hubungan tersebut (Arikunto, 2013, hlm. 313). Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara media sosial dan tumbuhnya sikap asosial, adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

Talitha Zhafira, 2018

PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP TUMBUHNYA SIKAP ASOSIAL

REMAJA: Studi Deskriptif : Siswa/i SMA Negeri 20 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

x_i = Skor butir yang diperbolehkan

y_i = Skor total butir yang diperbolehkan

n = Jumlah responden

$\sum x_i y_i$ = Jumlah perkalian antara skor suatu butir soal dengan skor total

$\sum x_i$ = Jumlah skor total dari seluruh responden dalam menjawab satu soal yang diperiksa validitasnya

$\sum y_i$ = Jumlah skor total dari satu responden dalam menjawab seluruh soal pada instrument tersebut

Untuk melakukan uji tingkat hubungan antar kedua variabel penelitian, maka dapat dilihat dalam tabel interpretasi koefisien korelasi dalam Riduwan (2012, hlm. 218) sebagai berikut:

Table 3.15
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Riduwan, 2012, hlm. 218

Setelah diperoleh hasil dari perhitungan koefisien korelasi, maka dilakukan uji signifikan koefisien korelasi. Uji signifikan korelasi ini bertujuan mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kedua variabel. Perhitungan ini menggunakan uji T digunakan untuk mencari

Talitha Zhafira, 2018

PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP TUMBUHNYA SIKAP ASOSIAL

REMAJA: Studi Deskriptif : Siswa/i SMA Negeri 20 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

makna hubungan variable X terhadap Y (Sugiyono. 2014,184) maka diuji dengan rumus :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = T hitung

n = jumlah sampel

r = nilai koefisien parsial

Nilai hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan table dengan kaidah pengujian sebagai berikut :

Terima H_0 jika $t_{\text{hitung}} <$ dari t_{tabel} atau sig $>$ 0,05

Tolak H_0 jika $t_{\text{hitung}} >$ dari t_{tabel} atau sig $<$ 0,05

$H_0: p = 0$, (tidak ada pengaruh signifikan variabel X terhadap variabel Y)

$H_0: p \neq 0$, (ada pengaruh signifikan variabel X terhadap variabel Y)

3.3.6.4 Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi ini dilakukan untuk mengukur seberapa jauh prosentase kontribudai dari variabel X terhadap variabel Y. apabila nilai koefisien determinasi kecil maka kemampuan dari variabel X untuk menjelaskan varibel Y sangatlah terbatas. Perhitungan analisis ini menggunakan rumus Furqon (2011, hlm. 100) berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD = nilai koefisien determinan 2

r = nilai koefisien korelasi

3.4 Metode Kualitatif

Pada dasarnya metode penelitian adalah suatu cara penelitian yang dilakukan secara ilmiah guna mendapatkan data dan juga tujuan yang sudah ditentukan. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi deskriptif dengan tujuan untuk medapatkan data yang dapat menjawab setiap rumusan masalah. Menurut Idrus (2009, hlm.57) menyatakan bahwa “penelitian dengan menggunakan studi deskriptif sebenarnya dapat dilakukan dengan menggunakan desain kualitatif namun dapat pula menggunakan desain kuantitatif, ataupun

Talitha Zhafira, 2018

PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP TUMBUHNYA SIKAP ASOSIAL

REMAJA: Studi Deskriptif : Siswa/i SMA Negeri 20 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

gabungan dari keduanya”. Untuk melakukan pengumpulan informasi secara lengkap, maka peneliti menggunakan berbagai prosedur untuk melakukan pengumpul data yang berdasarkan waktu yang sudah direncanakan sebelumnya.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif adalah peneliti akan dibantu untuk mendapatkan informasi yang dapat menjabarkan data yang didapat dilapangan melalui pendeskripsian mengenai permasalahan penggunaan media sosial terhadap tumbuhnya sika asosial pada remaja. Selanjutnya, berdasarkan kenyataan-kenyataan yang didapat di lapangan akan dilakukan penafsiran dan juga pemaknaan data hasil dari penelitian, analisis data tersebut menggunakan teori-teori yang sebelumnya sudah dikemukakan sehingga diperoleh temuan penelitian.

3.4.1 Fokus dan Prosedur Penelitian

3.4.1.1 Lokasi dan Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi yang dipilih oleh peneliti adalah SMA Negeri 20 Bandung yang terletak di jalan Citarun No 23 Bandung. Alasan peneliti memilih dalam memilih SMA Negeri 20 Bandung sebagai lokasi penelitian dikarenakan beberapa aspek, diantaranya :

- a. SMA Negeri 20 Bandung merupakan SMA Negeri yang berada di wilayah strategis di kota Bandung. Penggunaan media yang digunakan dikalangan peserta didik sudah tidak dapat dipungkiri lagi dan sudah menjadi gaya hidup sehari-hari.
- b. SMA Negeri 20 Bandung merupakan salah satu sekolah favorit di kota Bandung yang rata-rata peserta didiknya berasal dari keluarga yang berada.
- c. Belum dilakukannya penelitian mengenai pengaruh media sosial terhadap tumbuhnya sikap asosial pada remaja di SMA Negeri 20 Bandung.

Dalam penelitian ini sumber data didepatkan melalui informan. Informan sendiri merupakan seseorang yang memiliki informasi ataupun data inti yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah yang kita teliti. Terdapat dua informan yang dapat dijadikan sebagai sumber data, yaitu : informan kunci merupakan seseorang ataupun kelompok orang yang mengetahui informasi mengenai permasalahan yang akan kita teliti, dan informan pendukung yang merupakan seseorang yang memiliki sedikit informasi, yang biasanya dijadikan sebagai tambahan

Talitha Zhafira, 2018

PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP TUMBUHNYA SIKAP ASOSIAL

REMAJA: Studi Deskriptif : Siswa/i SMA Negeri 20 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

data (Idrus, 2009, hlm. 26). Informan yang sudah dipilih merupakan seseorang atau kelompok yang dinilai memiliki berbagai informasi mengenai permasalahan yang akan diteliti, dan diharapkan dengan informasi yang dimiliki akan memenuhi data yang dibutuhkan oleh peneliti.

Untuk pengambilan sumber data, peneliti menggunakan *purposive sampling*, yaitu dengan pengambilan sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu atau yang sudah ditentukan sesuai dengan tujuan penelitian. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014, hlm. 218):

“...*purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti”.

Dari pernyataan di atas, dapat dikatakan bahwa pemilihan atau pengambilan sumber data dilakukan dengan memilih individu atau kelompok yang dianggap menguasai informasi yang dibutuhkan. Sedangkan untuk memilih informan tambahan, peneliti menggunakan teknik *snowball sampling*, yaitu dengan memilih individu atau kelompok yang berada di sekitar informan kunci, sehingga akan memperkuat data yang sudah didapat.

Subjek penelitian pada penelitian ini merupakan remaja yang mempunyai akun media sosial yang notabene merupakan pengguna aktif media sosial.

Dalam menentukan partisipan peneliti menerapkan beberapa karakteristik tertentu, yaitu sebagai berikut :

- a. Berusia 16-17 tahun.
- b. Memiliki alat komunikasi yang digunakan sehari-hari untuk mengakses media sosial.
- c. Melakukan interaksi sosial di dunia nyata maupun dunia maya.

Karakteristik yang telah ditentukan tersebut digunakan agar peneliti mendapatkan data dan informasi yang akurat dan sesuai dengan yang dibutuhkan dalam menyelesaikan penelitian ini.

3.4.1.2 Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian adalah manusia atau individu itu sendiri. Hal ini selaras dengan

Talitha Zhafira, 2018

PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP TUMBUHNYA SIKAP ASOSIAL

REMAJA: Studi Deskriptif : Siswa/i SMA Negeri 20 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pernyataan Nasution (Sugiyono, 2009, hlm. 60) yang menyatakan bahwa:

“Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa segala sesuatu belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu”.

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa manusia merupakan instrumen penelitian pertama dalam pendekatan kualitatif. Hal ini dikarenakan dapat terjadi perubahan-perubahan pada hipotesis penelitian bahkan hasil yang diharapkan oleh peneliti. Hasil yang diperoleh melalui penelitian kualitatif bersifat dinamis. Sehingga, dalam penelitian ini penulis membuat instrumen penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian dan kebutuhan data.

3.4.1.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang dinilai penting guna mendapatkan data yang relevan untuk menentukan hasil dari penelitian. Peneliti sendiri, menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, studi literatur. Hal ini dikarenakan untuk membantuk peneliti mengerti bagaimana aktivitas dan bentuk sikap asosial yang ditunjukkan oleh remaja, sehingga peneliti harus turut serta dalam penggunaan media sosial yang disebut dengan observasi partisipatif. Sedangkan untuk memperoleh data, peneliti melakukan wawancara dan studi literatur.

3.4.1.3.1 Observasi

Menurut Bungin (2011, hlm.143) “observasi atau pengamatan merupakan kegiatan yang dilakukan manusia dalam kesehariannya dengan menggunakan mata sebagai alat bantu utama selain pancaindra lainnya”. Artinya, dalam teknik pengumpulan data observasi ini memanfaatkan pancaindra pengelihatan dengan cara mengamati suatu hal atau objek dari penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi atau pengamatan mengenai bagaimana sikap

Talitha Zhafira, 2018

PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP TUMBUHNYA SIKAP ASOSIAL

REMAJA: Studi Deskriptif : Siswa/i SMA Negeri 20 Bandung

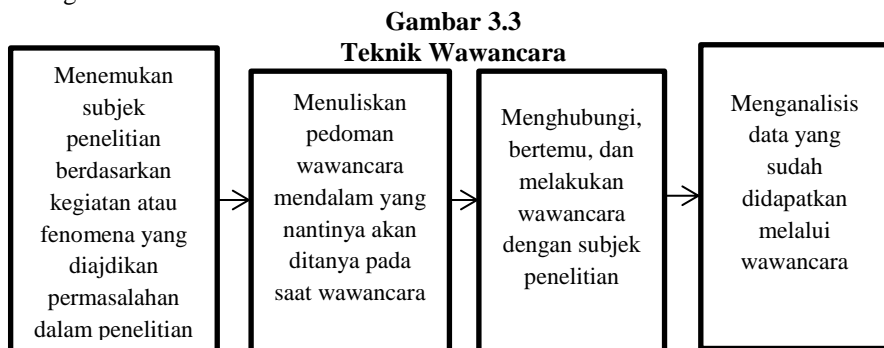
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

remaja sebagai pengguna aktif media sosial terhadap lingkungan sekitarnya di sekolah.

3.4.1.3.2 Wawancara

Teknik wawancara dilakukan untuk menggali lebih dalam mengenai informasi yang diinginkan. Wawancara tersebut merupakan wawancara mendalam (*in-depth interview/conversation*), yaitu wawancara yang dilakukan secara langsung dan berfokus pada pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya. Pada teknik wawancara ini peneliti terlibat secara langsung dengan informan untuk mendapatkan data.

Dalam wawancara yang dilakukan dimaksudkan untuk menggali informasi atau pemahaman terhadap penggunaan media sosial terhadap tumbuhnya sikap asosial yang terjadi pada remaja. Adapun proses yang harus dilalui dalam melakukan teknik wawancara adalah sebagai berikut :



Sumber: Cresswell, 2014

Dalam proses wawancara penelitian ini, peneliti akan mewawancarai enam orang siswa/i sebagai informan inti serta seorang psikolog dan seorang guru BK sebagai informan pendukung. Pada tahap terakhir, peneliti menganalisis data yang diperoleh melalui wawancara mendalam yang telah dilakukan.

3.4.1.3.3 Studi Literatur

Studi literatur merupakan kegiatan mempelajari buku-buku, teori, maupun jurnal yang berkaitan dengan masalah yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini. Menurut Kartono (1996, hlm. 33) yang menyatakan bahwa “studi literatur merupakan teknik pengumpulan

Talitha Zhafira, 2018

PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP TUMBUHNYA SIKAP ASOSIAL

REMAJA: Studi Deskriptif : Siswa/i SMA Negeri 20 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

data yang berbentuk informasi data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan diperoleh melalui buku, majalah, naskah, jurnal penelitian, kisah sejarah, atau dokumentasi secara audio maupun visual". Sehingga dapat dikatakan bahwa studi literatur merupakan teknik dari pengumpulan data melalui data yang sebelumnya sudah ada, seperti buku-buku, jurnal, ataupun film yang berkaitan dengan penelitian.

Adapun proses dari studi literatur pada penelitian ini peneliti mempelajari buku-buku, teori maupun jurnal mengenai penggunaan media sosial yang telah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat luas tak terkecuali remaja yang dapat menumbuhkan sikap asosial pada remaja itu sendiri. Selain itu peneliti mempelajari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan pokok dari penelitian ini, maupun media massa guna menambah informasi yang dibutuhkan oleh peneliti yang nantinya dapat memperkuat penelitian ini.

3.4.1.3.4 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan foto atau gambar dan data yang memperkuat penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Menurut Danial (2009, hlm.79) menyatakan bahwa "studi dokumentasi merupakan pengumpulan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan dari data informasi yang sesuai dengan masalah penelitian"

Pada penelitian ini, studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengumpulkan foto-foto yang berisikan proses ketika penelitian dilakukan sehingga dapat memperkuat data yang sudah didapatkan peneliti ketika melakukan penelitian di lapangan.

3.4.1.4 Keabsahan Data Penelitian Kualitatif

3.4.1.4.1 Validitas Data

Dalam penelitian data yang sudah diperoleh oleh peneliti masih perlu divalidasi atau diuji keabsahannya. Pada penelitian kualitatif, kegiatan validitas data dapat dikatakan sulit karena pada penelitian kualitatif menunjukkan sepenuhnya kejadian atau fenomena yang terjadi di lapangan. Sehingga dalam penelitian kualitatif, kegiatan validitas data dapat dilakukan melalui dua tahapan, yaitu adanya proses *Triangulasi* dan *Member Check*. Triangulasi sendiri diartikan sebagai pengecekan dari data yang diperoleh melalui berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu (Sugiyono, 2009, hlm. 125). Triangulasi sendiri dilakukan untuk memperoleh data yang dapat dipercaya dan valid.

Talitha Zhafira, 2018

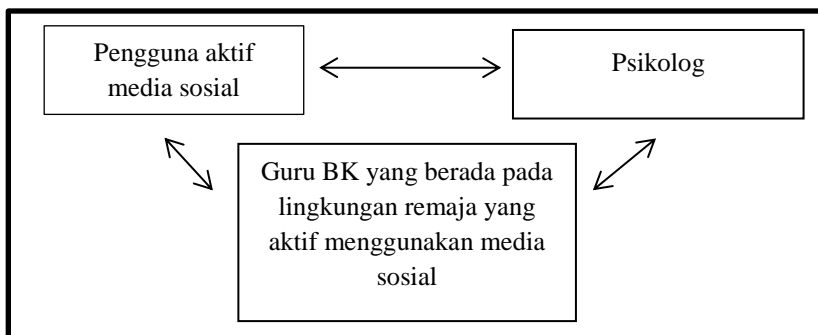
PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP TUMBUHNYA SIKAP ASOSIAL

REMAJA: Studi Deskriptif : Siswa/i SMA Negeri 20 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

(a) Triangulasi

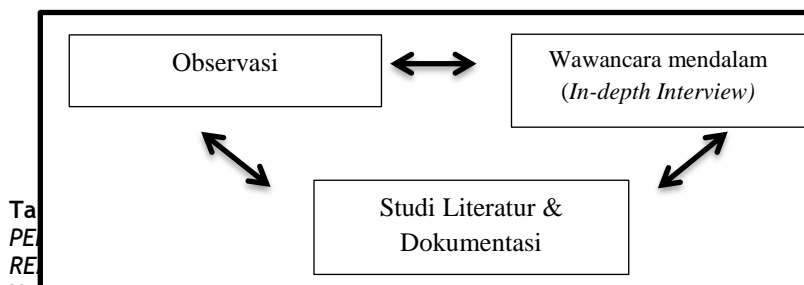
Gambar 3.4
Triangulasi dengan Tiga Sumber Data



Sumber: Iskandar, 2013, hlm. 234

Pada gambar 3.4 memperlihatkan proses dari triangulasi yang dilakukan peneliti dengan tiga sumber data sebagai upaya dalam menguji kredibilitas data yang telah dikumpulkan dari beberapa sumber yang telah ditentukan. Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi data yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan media sosial terhadap tumbuhnya sikap asosial pada remaja yakni remaja itu sendiri, psikolog, dan guru BK. Selanjutnya, data yang dari ketiga sumber tersebut akan dideskripsikan, dan dikategorisasikan dengan kategori yang sudah ditentukan. Kemudian, yang telah dianalisis ditarik kesimpulannya yang nantinya menjadi temuan dalam penelitian ini.

Gambar 3.5
Triangulasi dengan Tiga Teknik Pengumpulan data

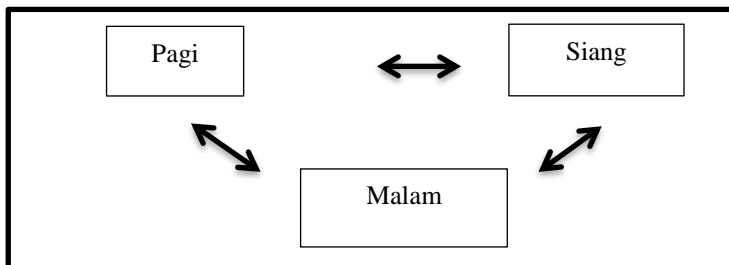


Ta
PE
RE

Sumber: Iskandar, 2013, hlm. 234

Pada gambar 3.5 menunjukkan proses triangulasi yang dilakukan dengan tiga teknik pengumpulan data. Proses triangulasi tersebut, digunakan peneliti untuk melakukan kredibilitas data melalui beberapa teknik yang sudah ditentukan. Hal tersebut dilakukan guna mencari hasil yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik dengan cara memperoleh data dari subjek penelitian dengan melakukan wawancara mendalam yang disertai dengan observasi lapangan. Selain itu, peneliti menggunakan studi literatur dan studi dokumentasi untuk memperkuat data yang sudah didapat.

Gambar 3.6
Triangulasi dengan Tiga Waktu Pengumpulan Data



Sumber : Iskandar, 2013, hlm. 235

Pada Gambar 3.5 memperlihatkan proses triangulasi waktu pengumpulan data. Proses ini terjadi karena waktu dilakukannya penelitian akan berpengaruh pada kredibilitas data yang didapat. Pada

Talitha Zhafira, 2018

PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP TUMBUHNYA SIKAP ASOSIAL

REMAJA: Studi Deskriptif : Siswa/i SMA Negeri 20 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

saat peneliti mengumpulkan data di pagi hari menggunakan teknik wawancara, kondisi informan masih terlihat segar, sehingga informan akan menjawab pertanyaan peneliti dengan perasaan yang tenang. Hal tersebut tentu berbeda ketika peneliti mencoba untuk mengumpulkan data pada siang atau pada malam hari, informan biasanya sudah merasa lelah, dan tidak bersemangat untuk menjawab pertanyaan. Sehingga untuk meningkatkan kredibilitas data yang diperoleh, penelitian yang dilakukan pada saat wawancara, observasi, maupun dokumentasi harus dilakukan pada waktu dan kondisi yang berbeda.

(b) Melakukan Member *check*

Member check merupakan proses dimana peneliti mengecek perolehan data yang sudah dikumpulkan dari sumber data. Menurut Creswell (2010 hlm. 287) berpendapat bahwa "*member checking* dapat dilakukan dengan membawa kembali laporan akhir atau deskripsi-deskripsi yang spesifik kepada partisipan untuk mengecek apakah mereka sudah merasa laporan atau deskripsi tersebut sudah akurat atau belum".

Dengan kata lain, peneliti akan melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah diberikan oleh sumber data, yaitu pengguna aktif media sosial, pengguna media sosial, dan guru yang berada di lingkungan remaja pengguna media sosial di akhir penelitian. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data tersebut valid dan pada akhirnya peneliti dapat menarik kesimpulan.

3.4.1.5 Analisis Data Kualitatif

Dalam proses analisis data kualitatif, digunakan data verbal yang nantinya akan disusun dan juga di transkripsikan menjadi sebuah teks yang dideskripsikan. Data yang diperoleh tersebut biasanya masih bersifat kasar, sehingga ketika peneliti melakukan pemberian makna terhadap data tersebut, artinya peneliti sudah memulai analisis dan menginterpretasikan data.. Miles dan Huberman dalam (Iskandar, 2013, hlm. 223) mengemukakan bahwa:

"Karena bersifat kualitatif, maka analisis data harus berlangsung mulai dari awal penelitian sampai penelitian berakhir yang akan dituangkan dalam laporan penelitian yang dilakukan secara simultan dan terus menerus. Selanjutnya diinterpretasikan dengan mengacu pada rujukan teoritis yang berhubungan dan berkaitan

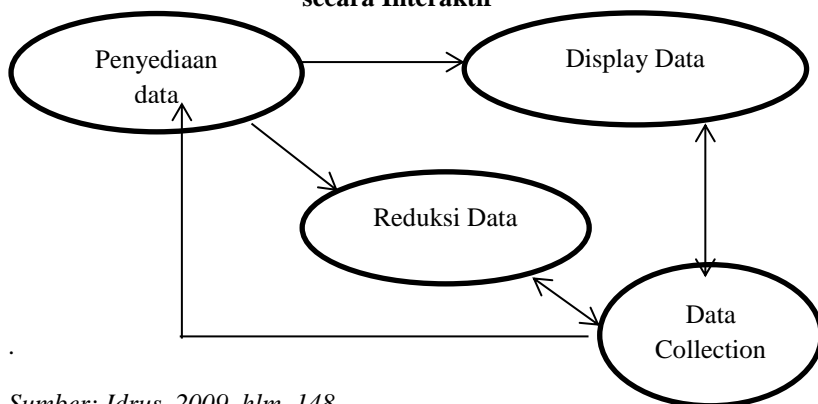
Talitha Zhafira, 2018

PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP TUMBUHNYA SIKAP ASOSIAL REMAJA: Studi Deskriptif : Siswa/i SMA Negeri 20 Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dengan rumusan masalah di dalam penelitian tersebut”.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif yang diperkenalkan oleh Miles dan Huberman, yaitu dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Reduksi data; (2) Display/penyajian data; (3) Mengambil kesimpulan dan diverifikasi.

Gambar 3.7
Model Teknik Pengumpulan data dan Analisis Data secara Interaktif



Sumber: Idrus, 2009, hlm. 148

3.4.1.5.1 Reduksi Data

Dalam tahap ini, peneliti diharuskan untuk mampu membuat data yang diperoleh di lapangan harus dapat ditafsirkan melalui seleksi dari setiap data yang dinilai relevan dengan rumusan masalah. Tahap reduksi data dianggap menjadi sangat penting pada penelitian ini, karena bersangkutan dengan pemilihan data mana yang harus lebih dipertajam. Sehingga data tersebut dapat dimasukkan kedalam kelompok kategorisasi tertentu sehingga membantu peneliti untuk mengetahui pola jawaban dari setiap sumber data.

Proses reduksi data pada penelitian ini berawal dengan dari data yang diperoleh peneliti melalui observasi dan wawancara disertai dengan studi literatur dan studi dokumentasi, yang nantinya akan direduksi oleh peneliti untuk mendapatkan informasi data yang dibutuhkan sesuai tujuan penelitian yaitu informasi yang berkaitan

Talitha Zhafira, 2018

PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP TUMBUHNYA SIKAP ASOSIAL

REMAJA: Studi Deskriptif : Siswa/i SMA Negeri 20 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dengan penggunaan media sosial terhadap tumbuhnya sikap asosial pada remaja

3.4.1.5.2 Display Data/Penyajian Data

Display data merupakan kumpulan dari informasi yang tersusun yang dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Susunan tersebut diperoleh dari sejumlah daftar kategori setiap data, salin itu terdapat penyajian data dalam bentuk teks naratif, sehingga peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak.

Penyajian data dengan proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara, studi literatur dan studi dokumentasi dengan remaja pengguna aktif media sosial, psikolog, dan guru BK masih belum tersusun dengan baik. Maka, dalam penyajian data yang dilakukan oleh peneliti agar dapat dianalisis hingga tersusun secara otomatis. Dalam pengambilan kesimpulan, peneliti tidak boleh gegabah karena data tersebut merupakan kunci dalam penyajian data.

3.4.1.5.3 Mengambil Kesimpulan/Verification

Pengambilan kesimpulan merupakan langkah terakhir setelah dilakukannya reduksi data dan *display data*. Pada tahap ini, peneliti masih dapat menerima masukan dari orang lain. Kesimpulan yang diperoleh diartikan sebagai suatu cara untuk menyampaikan kondisi yang diperoleh melalui sumber data, sehingga nantinya peneliti dapat mengambil ini dari temuan yang diperoleh peneliti ketika melakukan penelitian di lapangan. Peneliti diharuskan menarik kesimpulan secara singkat dan juga dapat dipahami dan tidak bersifat abstrak.

Kesimpulan yang didapat oleh peneliti, disusun dalam bentuk deskriptif terkait dengan temuan data yang didapatkan melalui analisis data. Data mengenai penggunaan media sosial terhadap tumbuhnya sikap asosial pada remaja yang telah diperoleh oleh peneliti melalui observasi, wawancara, studi literatur, dan studi dokumentasi selama penelitian berlangsung ditulis kembali dalam bentuk laporan yang perlu direduksi, dirangkum, dan dipilah-pilih mana informasi yang dibutuhkan dan diperlukan untuk memenuhi tujuan yang ingin dicapai sesuai rumusan masalah. Peneliti menyimpulkan hasil penelitiannya mengenai pengaruh penggunaan media sosial yang dilakukan oleh remaja terhadap tumbuhnya sikap asosial pada remaja.

3.5 Prosedur Penelitian

Talitha Zhafira, 2018

PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP TUMBUHNYA SIKAP ASOSIAL

REMAJA: Studi Deskriptif : Siswa/i SMA Negeri 20 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Prosedur penelitian diperlukan oleh setiap peneliti untuk melakukan penelitian. Prosedur penelitian sendiri merupakan tahapan-tahapana yang harus dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan hal tersebut, berikut ini merupakan tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti :

a. Tahap Persiapan

1. Pada tahap pra penelitian, yaitu tahap penelitian untuk menemukan data awal. Peneliti melakukan studi pendahuluan terhadap subjek yang akan diteliti berupa observasi awal mengenai pengaruh media sosial terhadap tumbuhnya sikap asosial remaja khususnya siswa kelas XI SMA Negeri 20 Bandung.
2. Peneliti merumuskan masalah penelitian, dimana peneliti tertarik untuk melihat seberapa besar pengaruh media sosial terhadap tumbuhnya sikap asosial pada remaja.
3. Sebelum observasi dilapangan, peneliti melakukan studi literatur, melakukan kajian teori yang relevan dari beberapa referensi untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (hipotesis) sehingga memperkuat konsep konsep dan teori-teori terkait media sosia, perubahan sosial terori teknologi dan sikap asosial.
4. Peneliti merancang desain penelitian yang nantinya akan digunakan sebagai pedoman dalam peneltian di lapangan.
5. Selanjtunya, dilakukan kembali observasi lapangan guna memperdalam pemahaman peneliti menegani permasalahan yang akan diteliti.
6. Menentukan dan menyusun instrumen penelitian. Intrumen yang digunakan bertujuan untuk pengumpulan berbentuk angket/kuesioner bagi pendekatan kuantitatif dan pedoman wawancara bagi pendekatan kualitatif.

b. Tahap Pelaksanaan

1. Peneliti melakukan pengujian hipotesis melalui angket angket/kuesioner yang diberikan kepada responden.
2. Data yang diperoleh, akan diuji melalui uji validitas dan uji reliabilitas dengan pengolahan data kuantitatif.
3. Angket yang sudah melalui uji validitas dan uji reliabilitas disebarkan kepada 80 orang sampel yang telah ditentukan.

Talitha Zhafira, 2018

PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP TUMBUHNYA SIKAP ASOSIAL

REMAJA: Studi Deskriptif : Siswa/i SMA Negeri 20 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

4. Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dengan mengumpulkan data lainnya.
 5. Selanjutnya, peneliti melakukan olah data dengan mereduksi data, menyajikan data, memverifikasi data menggunakan teknik triangulasi dan menarik kesimpulan.
 6. Peneliti akan menganalisis data, dengan menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif, dan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.
- c. Tahap Pengusunan Laporan
1. Pengumpulan data yang sudah diperoleh, yang selanjutnya akan dianalisis.
 2. Hasil dari analisis data dilaporkan secara ilmiah dan sistematis.

Talitha Zhafira, 2018

PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP TUMBUHNYA SIKAP ASOSIAL

REMAJA: Studi Deskriptif : Siswa/i SMA Negeri 20 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu